

PENTINGNYA LIKUIDITAS DI KOPERASI MITRA DANA MANDIRI

^aNi Made Sri Ayuni, ^b Ni Wayan Novi Budiasni, ^cLuh Putu Septiapani Budiartiwi

^{abc}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja
nimadesriayuni90@gmail.com

Received : September

Accepted : October

Published: December

ABSTRAK

Pentingnya Likuiditas di Koperasi Mitra Dana Mandiri. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas terhadap Likuiditas di KSU Mitra Dana Mandiri memiliki nilai regresi sebesar 0,276 satuan atau sebesar 20,5% dengan nilai korelasi sebesar 0,660 yang berarti terdapat pengaruh berbanding lurus kuat antara Perputaran Kas dengan Likuiditas dan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,364 > 1,670$) Ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas maka hipotesis diterima, Pengaruh Laba terhadap Likuiditas di KSU Mitra Dana Mandiri memiliki nilai regresi sebesar 0,344 satuan atau sebesar 21,9% dengan nilai korelasi sebesar 0,669 yang berarti terdapat pengaruh berbanding lurus dan kuat antara Laba dengan Likuiditas dan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,675 > 1,670$), Arus Kas Operasi terhadap Likuiditas di KSU Mitra Dana Mandiri memiliki nilai regresi sebesar 0,322 satuan atau sebesar 26,7% dengan nilai korelasi sebesar 0,705 yang berarti terdapat pengaruh berbanding lurus dan kuat antara Arus Kas Operasi dengan Likuiditas dan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,137 > 1,670$). Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Perputaran Kas, Laba dan Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Likuiditas Pada Likuiditas.

Kata Kunci: Pentingnya, Likuiditas, Koperasi.

ABSTRACT

The Importance of Liquidity in the Mitra Dana Mandiri Cooperative. The results showed the Cash Turnover against Liquidity at KSU Mitra Mandiri Fund has a regression value of 0.276 units or 20.5% with a mean value of 0.660 which means it needs to be directly proportional between Cash Turnover with Liquidity and the results of the hypothesis test with the T-Test obtained that $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3,364 > 1,670$) This shows that Cash Turnover has a positive and significant effect on Liquidity, the hypothesis is accepted, The Effect of Profit on Liquidity at KSU Mitra Dana Mandiri with a regression value of 0.344 units or 21.9% with a value of estimation of 0.669 which means the effect is directly and strongly proportional between Profit and Liquidity and the results of hypothesis testing with the test $t\text{-count} > t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3,675 > 1,670$), Operating Cash Flow on Liquidity at KSU Mitra Dana Mandiri has a regression value of 0.322 units or of 26.7% with a comparison value of 0.705 which means strong and strong influence between currents Cash Operations with Liquidity and the results of hypothesis testing with the T-test obtained $t\text{-test} > t\text{-table}$ ($4,137 > 1,670$). Research results aviation results Cash, Profit and Operating Cash Flow affect positively on Liquidity in Liquidity.

Keywords: Importance, Liquidity, Cooperative.

PENDAHULUAN

Pada era pandemic covid 19 mengharuskan setiap orang mampu membuka usaha guna dapat bertahan hidup. Selain itu melakukan investasi bisa dijadikan salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan. Memiliki modal usaha sangat penting untuk dapat mengembangkan usaha yang dimiliki, apabila usaha memiliki modal yang sedikit akan dapat menghambat operasional perusahaan untuk menghadapi kekurangan modal koperasi bisa dijadikan salah satu lembaga yang bisa membiayai usaha melalui kredit yang dimiliki. Di harapkan dengan meminjam modal di koperasi akan dapat meningkatkan laba perusahaan. Mengingat tujuan dari koperasi ingin meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, dimana koperasi terdiri dari orang-orang yang memiliki tujuan sama untuk membuat sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis (Rudianto, 2010). Fenomena yang peneliti peroleh pada KSU Mitra Dana Mandiri adalah dimana laba yang diperoleh mengalami penurunan pada tahun 2018 penurunan laba pada KSU Mitra Dana Mandiri disebabkan oleh nasabah-nasabah yang dimiliki Koperasi banyak terjadi kredit macet dikarenakan pendapatan para nasabah koperasi yang menurun dan disamping itu nasabah yang baru didapatkan oleh koperasi Mitra Dana Mandiri ada yang belum membayar pinjamannya sejak bulan kedua peminjaman uang kepada koperasi, ada perubahan nilai laba yang dihasilkan oleh koperasi Mitra Dana Mandiri yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Perkembangan Laba dan Jumlah Kas pada Koperasi Mitra Dana Mandiri Tahun 2015 - 2019

Tahun	Lab (Rupiah)	Persentase (%)	Jumlah Kas (Rupiah)	Persentase (%)
2015	15.901.111	-	31.665.057	-
2016	18.487.804	13.99	41.604.721	31.39
2017	22.185.365	16.67	42.794.101	2.86
2018	17.657.527	-25.64	43.764.838	2.27
2019	19.018.273	7.15	44.654.245	1.99

(Sumber :Koperasi Mitra Dana Mandiri)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat perkembangan laba yang dicapai Koperasi Mitra Dana Mandiri selalu mengalami perubahan. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, koperasi selalu mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2016 laba yang diperoleh koperasi mengalami peningkatan sebesar 13,99% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015, pada tahun 2017 laba yang diperoleh oleh koperasi kembali mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 16,67%, namun penurunan perolehan laba terjadi pada tahun 2018 sebesar 25,64% dibandingkan tahun 2017, penurunan ini terjadi karena banyaknya nasabah yang tidak membayar kredit yang sudah diajukan yang berdampak pada penurunan laba yang dimiliki oleh KSU Mitra Dana Mandiri pada tahun 2019 Laba kembali mengalami peningkatan sebesar 7,15%. Sedangkan pada jumlah kas yang dimiliki koperasi selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya pada tahun 2016 kas koperasi mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 31,39%, pada tahun 2017 kas yang dimiliki koperasi kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,86% peningkatan kas koperasi paling kecil terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,99%. Perkembangan laba jika dibandingkan dengan jumlah kas, dimana jumlah kas selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019. Peningkatan terbesar dicapai pada tahun 2016 yang mencapai 31,39%. Semakin meningkat kas seharusnya bisa

menunjang dari peningkatan pemerolehan laba namun koperasi Mitra Dana Mandiri pada tahun 2019 namun laba yang dicapai koperasi Mitra Dana Mandiri terjadi penurunan.

Dengan memiliki kinerja yang baik dapat meningkatkan kepercayaan anggota koperasi dan masyarakat umum untuk menyimpan dana dalam bentuk tabungan atau pun deposito. Selain menyimpan dana di koperasi dengan memiliki suku bunga yang bersaing dan administrasi yang mudah dapat meningkatkan minat masyarakat untuk meminjam uang di koperasi hal ini dapat menciptakan tingkat kesehatan koperasi menjadi meningkat. Laporan keuangan yang baik dihasilkan dari meningkatnya laba setiap periode yang dihasilkan dari meningkatnya perputaran kas yang dimiliki koperasi. Memberikan informasi melalui laporan keuangan kepada anggota koperasi dan masyarakat merupakan bentuk pertanggung jawaban pengelola koperasi dalam menggunakan sumber modal yang berasal dari simpanan pokok dan wajib selama periode tertentu.

Memberikan informasi keuangan diharapkan anggota koperasi, nasabah, masyarakat dan pemerintah mengenai keadaan keuangan perusahaan berdasarkan laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas hal ini sangat penting untuk mengetahui rencana koperasi untuk periode selanjutnya. Jika koperasi memiliki kinerja yang baik maka akan bisa menarik anggota baru untuk menjadi anggota koperasi, hal ini dikarenakan koperasi bisa menghasilkan laba yang dapat menguntungkan anggota koperasi (Wahyuni, 2007) dan (Triyono, 2011). Secara teoritis perputaran kas, laba dan arus kas memiliki dampak terhadap perubahan nilai likuiditas, namun berdasarkan data fenomena yang ada di Koperasi Mitra Dana Mandiri terjadinya penurunan pemerolehan laba namun kas yang dimiliki Koperasi Mitra Dana Mandiri selalu mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pentingnya likuiditas pada koperasi.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli disampaikan bahwa, Laporan keuangan merupakan hasil dari pencatatan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan transaksi perusahaan. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perdagangan dan manufaktur membuat sebuah catatan keuangan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan, laporan keuangan yang disajikan bisa berupa laporan neraca, laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini bisa dijadikan dasar bagi pihak intern perusahaan untuk merencanakan strategi apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga penting bagi pihak ekstern perusahaan dimana laporan ini dijadikan dasar untuk menilai keadaan keuangan perusahaan. (Sutrisno, 2012), (Baridwan, 2010) dan (Fahmi, 2013).

Perputaran Kas

Kas merupakan asset perusahaan memiliki sifat paling lancar jika dibandingkan dengan kekayaan lain yang dimiliki perusahaan. Kas bisa dikatakan darahnya perusahaan tanpa adanya kas kegiatan perusahaan dapat terhambat. Kas yang dimiliki perusahaan bisa dalam bentuk kas kecil, kas yang disimpan dibank berbentuk deposito atau tabungan. Manajemen kas sangat penting untuk perusahaan agar kas yang dimiliki dapat digunakan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Perputaran kas dapat diartikan seberapa kas memiliki kemampuan menghasilkan pendapatan sehingga diketahui berapa kali kas berputar selama periode akuntansi perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. (Harahap, 2010), (Riyanto, 2011), dan (Kasmir, 2012).

Laba

Laba merupakan hasil dari pendapatan atau penghasilan di kurangi biaya yang dikeluarkan perusahaan selama satu periode tertentu. Apabila perusahaan memiliki pengeluaran biaya lebih besar dari pada penghasilan maka dinyatakan rugi. Dari Laba perusahaan maka bisa dijadikan dasar oleh pemerintah dalam menentukan pajak. Laba perusahaan juga sebagai dasar dalam pembagian keuntungan kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan, dari pihak manajemen perusahaan laba dijadikan dasar dalam

rencana yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Memiliki laba yang meningkat akan dapat kepercayaan dari pihak didalam dan diluar perusahaan. Laba di dapat dari kerja sama dari semua pihak yang berada di perusahaan. (Carls, Warren, 2005), dan (Harahap, 2010).

Arus Kas Operasi

Laporan Arus Kas Operasi menggambarkan kegiatan perusahaan yang didalamnya dicatat penghasilan utama perusahaan untuk menentukan keuntungan atau kerugian perusahaan. Laporan arus kas keluar dan masuknya kas perusahaan. Kas yang dimiliki dalam perusahaan harus digunakan secara maksimal. Diharapkan dengan adanya laporan arus kas operasi dapat meningkatkan investor untuk menanam modalnya di perusahaan. (Skousen, 2009), dan (Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, 2013).

Likuiditas

Selain meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan harus menjaga likuiditas dimana perusahaan mampu menunjukkan persediaan kas dengan kekayaan lain yang bisa dengan cepat dijadikan uang tunai. Selain itu likuiditas menyatakan keadaan perusahaan dalam membayar utang memiliki waktu kurang dari satu tahun. (Darmawi, 2011), dan (Kasmir, 2012).

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Mitra Dana Mandiri yang beralamat di jalan Pulau Obi Singaraja, dalam penelitian ini populasi yang peneliti ambil adalah 123 orang pegawai dan sampel yang digunakan adalah 94 orang pegawai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini data dokumentasi berupa laporan keuangan Koperasi Mitra Dana Mandiri berupa Laporan Pengeluaran Kas dan Pemasukan Kas, Perputaran Kas dan Arus Kas Operasi dari tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Korelasi Berganda, Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit), dan Analisis Uji T (T-Test), Analisis Determinasi dan Analisis Uji F (F-Test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa penggalan data dari objek penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan untuk menganalisis data penelitian yang akan dipaparkan satu-persatu. Hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-Tailed) memiliki nilai sebesar 0,522 dimana nilai ini lebih besar dari 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

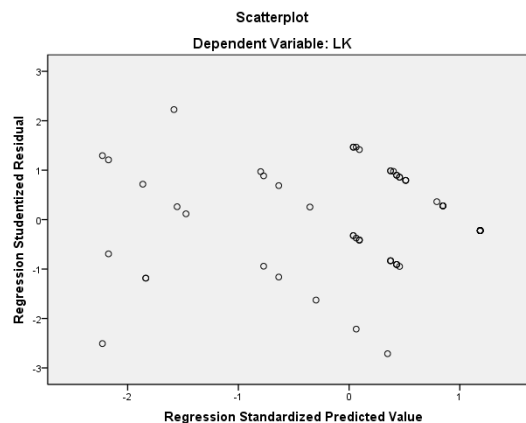
Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Perputaran Kas	0,671	1,491
Laba	0,681	1,468
Arus Kas Operasi	0,650	1,539

Sumber : Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian Hasil Uji Multikolonieritas yang disajikan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance berada diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat *multikolonieritas*.

Gambar 1 Grafik Scatterplot



Sumber : Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan grafik *scatterplot* yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa, penyebaran titik-titik tersebar secara merata dibawah dan di atas angka nol. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah *heterokedastisitas*.

Hasil perhitungan analisis regresi dengan program SPSS terkait dengan variabel yang diteliti yaitu Perputaran Kas, Laba dan Arus Kas Operasi terhadap Likuiditas KSU Mitra Dana Mandiri sebagai berikut :

$$LK = 0,414 + 0,276 + 0,344 + 0,322$$

$$LK = 0,414 + (0,276 \text{ (Perputaran Kas)} + 0,344 \text{ (Laba)} + 0,322 \text{ (Arus Kas Operasi)})$$

Nilai *r* atau korelasi secara simultan adalah sebesar 0,831, Nilai korelasi parsial untuk Perputaran Kas dapat dilihat pada nilai *Correlation Zero-Order* yaitu sebesar 0,660, Nilai korelasi parsial untuk Laba dapat dilihat pada nilai *Correlation Zero-Order* yaitu sebesar 0,669, Nilai korelasi parsial untuk Arus Kas Operasi dapat dilihat pada nilai *Correlation Zero-Order* yaitu sebesar 0,705 sehingga bila dihubungkan dengan interpretasi nilai korelasi menurut (Sugiyono, 2014).

Tabel 3 Hasil Uji T-Test

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1,176	0,224
Perputaran Kas	3,364	0,001
Laba	3,675	0,001
Arus Kas Operasi	4,137	0,000

Sumber : Hasil Analisis Regresi

Hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui besarnya t-hitung untuk variabel Perputaran Kas adalah sebesar 3,364, kemudian besarnya nilai t-hitung untuk variabel Laba adalah sebesar 3,675 dan Arus Kas Operasi adalah 4,137.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* yaitu sebesar 69,1%. Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas secara parsial yaitu sebesar 20,5% , nilai koefisien determinasi pengaruh Laba terhadap Likuiditas secara parsial yaitu sebesar 21,9% dan nilai koefisien determinasi pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Likuiditas secara parsial yaitu sebesar 26,7%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas di KSU Mitra Dana Mandiri memiliki nilai regresi sebesar 0,276 satuan atau sebesar 20,5% dengan nilai korelasi sebesar 0,660 yang berarti terdapat pengaruh berbanding lurus kuat antara

Perputaran Kas dengan Likuiditas dan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,364 > 1,670$) Ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya dimana perputaran kas yang terjadi pada koperasi sangat mempengaruhi likuiditas atau hutang jangka pendek yang dimiliki koperasi karna dengan baiknya perputaran kas yang dimiliki suatu koperasi maka tentu hutang-hutang yang dimiliki pasti akan terbayar.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan (Rahayu, 2014) mengatakan Perputaran Kas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Likuiditas dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai $t\text{-hitung}$ variabel Perputaran Kas 3,986 dengan nilai signifikan 0.000. Karena nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Menurut penelitian (Julita, 2012) Perputaran Kas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Likuiditas dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai $t\text{-hitung}$ variabel Perputaran Kas 3,442 dengan nilai signifikan 0.002. Perputaran kas adalah gambaran kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu. Kas merupakan asset perusahaan memiliki sifat paling lancar jika dibandingkan dengan kekayaan lain yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh Laba Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Laba terhadap Likuiditas di KSU Mitra Dana Mandiri memiliki nilai regresi sebesar 0,344 satuan atau sebesar 21,9% dengan nilai korelasi sebesar 0,669 yang berarti terdapat pengaruh berbanding lurus dan kuat antara Laba dengan Likuiditas dan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,675 > 1,670$) Ini menunjukkan bahwa Laba berpengaruh terhadap Likuiditas dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya dimana laba yang diperoleh koperasi dalam periode tertentu sudah mampu membayar hutang-hutang jangka pendek yang dimiliki koperasi karna dengan semakin banyaknya laba yang diperoleh tentu kemampuan koperasi untuk membayar hutang akan semakin tinggi.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mardaleni, 2016) Laba memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Likuiditas dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai $t\text{-hitung}$ variabel laba $>$ dari $t\text{-tabel}$. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dedi Setiawan, Abrar Oemar, 2017) mengatakan Laba memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Likuiditas dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai $t\text{-hitung}$ variabel Laba $>$ dari $t\text{-tabel}$ dengan nilai signifikan 0.000.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Likuiditas di KSU Mitra Dana Mandiri memiliki nilai regresi sebesar 0,322 satuan atau sebesar 26,7% dengan nilai korelasi sebesar 0,705 yang berarti terdapat pengaruh berbanding lurus dan kuat antara Arus Kas Operasi dengan Likuiditas dan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,137 > 1,670$) Ini menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Likuiditas dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya dimana arus kas yang dimiliki koperasi harus mampu menutupi hutang-hutang jangka pendek jika perputaran kas dan laba tidak berjalan dengan baik dalam periode tentu.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Indriani, Ventje Ilat, 2017) Arus Kas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Likuiditas dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui variabel Arus Kas dengan nilai signifikan $0,018 < 0,050$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Menurut penelitian (Nurmiati, 2018) Arus Kas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Likuiditas dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai $t\text{-hitung}$ variabel Arus Kas $>$ $t\text{-tabel}$.

SIMPULAN

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas di KSU Mitra Dana Mandiri berpengaruh positif dan signifikan, ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan Semakin tinggi perputaran kas maka semakin meningkat Likuiditas di Koperasi Mitra Dana Mandiri. (Diterima) Pengaruh Laba terhadap Likuiditas di KSU Mitra Dana Mandiri berpengaruh positif dan signifikan, ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan Semakin tinggi tingkat perolehan laba maka semakin meningkat likuiditas di Koperasi Mitra Dana Mandiri. (Diterima) Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Likuiditas di KSU Mitra Dana berpengaruh positif dan signifikan, ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan Semakin baik arus kas operasi meningkat maka likuiditas koperasi semakin baik di Koperasi Mitra Dana Mandiri (Diterima).

REFERENSI

- Baridwan. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* (Kelima). BPPE.
- Carls, Warren, M. J. R. & P. E. F. (2005). *Accounting*. Salemba Empat.
- Darmawi. (2011). *Manajemen Perbankan*. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Dedi Setiawan, Abrar Oemar, A. P. (2017). *Pengaruh Laba, Arus Kas, Likuiditas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Untuk Mempredikasi Kondisi Financial Distress (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode Tahun 2010-2015)*.
- Dewi Indriani, Ventje Ilat, I. G. S. (2017). *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Astra Internasional.TBK*.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, S. T. (2013). *Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS* (Edisi 8). Erlangga.
- Julita. (2012). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Kelima). PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardaleni, M. (2016). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Tingkat Likuiditas (Current Ratio) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*.
- Nurmiati. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Rahayu, D. M. (2014). *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas*.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Keempat). BPFE.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi* (Edisi 2). Erlangga.

Skousen, et. a. (2009). *Akuntansi Interdemiade jilid 1 &2*. (9th ed.). Erlangga.

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONOSIA.

Triyono. (2011). Dampak Kualitas Laba Terhadap Kemampuan Prediksi Laba, Arus Kas, Dan Komponen Akrua. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.

Wahyuni. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.